

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan faktor yang penting dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa “metode merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian. Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.” (Husin Sayuti, 1989:32).

Metode adalah suatu rangkaian pengertian dasar, kerangka dasar, tetapi penerapannya merupakan bagian dari proses yang diawasi oleh si peneliti dengan tidak terlalu ketat (Basri MS, 2006 :1).

Dalam suatu penelitian, metode adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah cara kerja yang ditempuh seseorang dalam melakukan suatu penelitian guna mendapatkan kebenaran dari tujuan yang diharapkan.

#### **A.1. Metode yang digunakan**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan maka untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga data relevansinya dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian historis karena penelitian ini mengambil objek dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Adapun maksud dari metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Hadari Nawawi, 1993 : 78-79).

Dalam hal ini metode penelitian historis sangat tergantung pada data-data masa lalu. Pendapat lain menyatakan bahwa :

Metode penelitian historis adalah sekumpulan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tertulis). (Nugroho Notosusanto, 1984 : 11).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian Historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan data yang sistematis dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau suatu keadaan baik masa lalu maupun masa sekarang.

Metode historis lebih memusatkan pada masa lalu yang berupa peninggalan-peninggalan, dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan tempat-tempat yang dianggap keramat. Data tersebut tidak hanya sekedar diungkapkan dari sudut kepentingan sejarahnya, namun untuk memahami berbagai aspek kehidupan masa lalu seperti adat istiadat, kebudayaan, hukum, pemerintah, pendidikan dan lain-lain. Masalah yang diselidiki oleh peneliti pada dasarnya terbatas pada data yang sudah ada.

Tujuan penelitian historis adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, mengintesikan bukti-bukti untuk memperoleh hasil serta penafsiran yang baik. Dalam penelitian historis, validitas dan reabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data historis diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, adapun data Primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Sedangkan data Sekunder, adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya, dengan demikian data ini ini disebut juga data tidak asli.”(Budi Koesworo dan Basrowi, 2006 : 122)

Pengertian yang disampaikan dalam kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penelitian, harus dilihat sifat- sifat penelitian yang dipakai. Maka dengan demikian sifat penelitian historis adalah sifat data yang ditentukan oleh sumber yang diperoleh seperti data primer dan data sekunder. Data-data ini dikumpulkan lalu di klasifikasikan, tidak hanya itu saja dalam setiap penelitian dibutuhkan langkah-langkah dalam mengolah data menjadi sebuah tulisan.

Langkah-langkah penelitian historis menurut Nugroho Notosusanto, 1984 : 11)

adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis tersebut, maka langkah-langkah kegiatan penelitian adalah :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber- sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulis dalam heuristik adalah mencari sumber-sumber sejarah berupa buku, arsip dan dokumen di perpustakaan daerah Lampung dan perpustakaan Unila sesuai dengan tema penulisan.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan penulis dengan memilah-milah dan menyesuaikan data yang penulis dapatkan dari heuristik dengan tema yang akan penulis kaji, dan arsip atau data yang diperoleh penulis telah diketahui keasliannya.
3. Interpretasi pada bagian ini setelah mendapat fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilah yang sesuai dengan kajian penulis.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi dari apa yang didapatkan penulis saat heuristik, kritik dan interpretasi. Penulisan skripsi disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian historis adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan data-data masa lalu berupa peninggalan-peninggalan dengan tujuan untuk merekonstruksi masa lalu tersebut dengan langkah-langkah yang sistematis sehingga menghasilkan sebuah jawaban atas permasalahan tersebut secara utuh berdasarkan bukti-bukti dan fakta yang diperoleh.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **B.1. Variabel penelitian**

Dalam suatu penelitian variabel merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja karena dengan variabel kita lebih dapat memfokuskan apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

Menurut Mohammad Nazir (1984 : 149) “variabel dalam arti sederhana adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) mendefinisikan variabel sebagai suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah sebuah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian variabel di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Pertempuran di Metro Lampung Tengah pada Agresi Belanda II Tahun 1949.

## **B.2. Definisi Operasional Variabel**

“Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut” (Muh. Nazir, Ph.D, 1985: 162).

“Definisi Operasional variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel” (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989:46). “Definisi Operasional yaitu definisi yang menunjukkan indikator-indikator sesuatu gejala sehingga memudahkan pengukuran” (Tatang M. Amirin, 1995:63). “Definisi variabel operasional bukanlah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri dan tentu saja bagaimana mengukur variabel itu” (Muhammad Idrus, 2009: 81).

Berdasarkan tiga pengertian konsep di atas definisi operasional variabel adalah definisi yang menunjukkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang telah ditentukan sehingga objek yang diteliti dapat diamati dengan jelas.

## **C. Informan**

Dalam proses pengumpulan data yang akurat diperlukan informasi-informasi yang berhubungan dengan kajian penelitian, sehingga penulis memerlukan data dari informan. Informan adalah orang yang dalam latar penelitian, yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang suatu penelitian, seorang informan harus memiliki pengalaman tentang latar belakang penelitian (Moleong). Informan adalah seseorang yang memiliki informasi relatif lengkap terhadap

budaya yang akan diteliti (Suwardi, 2006:119). Kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang yang memahami dan memiliki pengetahuan mengenai obyek yang akan diteliti,
2. tokoh masyarakat yang memahami tentang
3. informan yang memiliki kesediaan waktu dan
4. dapat dipercaya dan bertanggungjawab atas apa yang dikatakan.

#### **D.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang tidak dapat dikesampingkan. pengumpulan data selalu memiliki hubungan dengan dengan masalah yang hendak dipecahkan atau diteliti dan hasil-hasil pengumpulan data menjawab pertanyaan dari suatu masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir.1993:211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

##### **D.1.Teknik Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara bercakap-cakap

berhadapan muka dengan orang tersebut (Koentjaraningrat,1983 : 81). Menurut Sutrisno Hadi yang dimaksud dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan pada umumnya dua atau lebih orang yang hadir dalam proses tanya jawab itu secara fisik masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar (Sutrisno Hadi, 1984 : 50).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pihak penanya kepada pihak yang ditanya untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban berupa data atau fakta yang relevan untuk keperluan penelitian.

Dalam teknik wawancara ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah wawancara yakni :

#### 1.Persiapan

1. Menentukan Informan
2. Membuat daftar alat-alat yang digunakan
3. Menentukan prosedur wawancara

#### 2.Pelaksanaan

1. Mewawancarai, yaitu mengajukan Pertanyaan tentan peristiwa pertempuran di Mertro Lampng Tengah.
2. Pengolahan hasil wawancara, dari hasil wawancara dianalisa sesuai dengan metode yang digunakan



### 3. Membuat laporan hasil wawancara.

Penulis akan melakukan wawancara dengan saksi hidup atau ahli waris yang mengetahui tentang Pertempuran di Metro Lampung Tengah pada masa Ageresi Belanda II tahun 1949.

## **D.2. Teknik Kepustakaan**

“Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo 1997:109)”, sedangkan Kontjaraningrat (1983:133) menyatakan bahwa “Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.” Sementara itu teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai “studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh diperpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Hadari Nawawi 1993:133).

Dengan demikian, teknik kepustakaan adalah teknik dalam pengumpulan data melalui buku-buku, koran, naskah serta materi lainnya yang ada diperpustakaan dalam upaya untuk memperoleh argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis berupaya untuk memperoleh literatur yang berhubungan dengan kejadian Pertempuran di Metro Lampung Tengah pada masa Ageresi Belanda II Tahun 1949 terutama yang

berkaitan dengan Proses terjadinya Pertempuran di Metro Lampung Tengah pada masa Agresi Belanda II Tahun 1949.

Manfaat dari penggunaan teknik kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan.
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita.
4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan (Muhammad Nazir, 1989 :97).

### **D.3.Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi dan Suwandi. 2008 : 158).

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikuto.1989:188). Sedangkan menurut Hadari Nawawi dokumentasi adalah cara atau pengumpulan data melalui peninggalan tertulis,

terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain dan berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi.1991:133).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah daerah Lampung di perpustakaan Universitas Lampung maupun perpustakaan daerah Lampung dan juga di Perpustakaan kota Metro.

#### **E.Teknik Analisis Data**

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu analisis data. Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok : (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut. (Basrowi dan Suwandi. 2008 : 192).

Analisis data menurut Moeleong yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moeleong, 2007 : 280).

Dalam hal ini, analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengingat data tersebut berupa fenomena-fenomena yang terjadi yang dikumpulkan dalam bentuk laporan dari karangan para sajarawan sehingga memerlukan pemikiran yang tepat dalam menyelesaikan masalah penelitian tersebut.

Menurut Kirk dan Miller, dalam Moeleong (2004 : 3) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.

Sedangkan menurut Bodgan dan Biklen, 1982 dalam Moeleong (2007 : 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam Teknik analisis data kualitatif menurut Muhammad Ali (1985 : 151) yaitu:

#### 1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

#### 2. Klasifikasi Data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.

### 3. Pengolahan Data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya kedalam suasana kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.

### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenarannya.

## Refrensi

- Sayuti,Husin.1989.*Pengantar Metodologi Riset*.Fajar Agung.Jakarta.Halaman32.
- Basri,MS.2006.*Metodologi Penelitian Sejarah*.Restu Agung.Jakarta.Halaman 1.
- Nawawi,Hadari.1993.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.Gajah Mada University Prees.Yogyakarta.Halaman 78-79.
- Notosusanto,Nugroho.1984.*Masalah Penelitian sejarah Kontemporer*.Inti Indayu. Jakarta.Halaman 11
- Koetoro, Budi dan Basrowi.2006.*Strategi Penelitian sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina.Jakarta.Halaman 122
- Op cit*.Halaman 11
- Nazir, Muhammad.1984.*Metode Penelitian*.Ghalia Indonesia.Jakarta.Halaman 149
- Arikunto, Suharsimi.1989.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Bina Aksara. Bandung.Halaman 91
- Nazir, Muhammad.1993.*Metode Penelitian Masyarakat dan Strategi*.Angkasa.Bandung. Halaman 211
- Subagyo,Joko.1997.*Metode Penelitian*.Jakarta.Halaman 109
- Kontjaraningrat.1983.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia.Jakarta.Halaman 133
- Log cit*.Halaman 97  
*Log cit*.Halaman 188  
*Log cit*.Halaman 133
- Ali,Muhammad.1985.*Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa.Bandung.Halaman 151.